

Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Web Pada PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi

Ade Agung Kurniawan¹, Herry Mulyono²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email: Wildasabilaa@gmail.com, herrymulyono@unama.ac.id*

Abstract

Technological advances that continue to grow always provide new changes in improving the quality and performance of a company. Related to the operational activities of the PO ticket booking business. Eight-Lapan Travel Kota Jambi currently that customers must come to the outlet to make ticket reservations and travel operator officers often experience errors in terms of giving seat numbers or recording the desired departure hours by prospective customers. As well as the obstacles in managing advice information from consumers due to the process of information advice and complaints using via sms. The author of web-based information system design using prototype methods includes diagram use cases, activity diagrams, display design diagram classes, database structure tables. The result of this study is to analyze and build an information system design that can help automate the ticket booking process. The design of the system built can help to be a reference for travel parties related to the obstacles faced regarding the current business process of ticket booking operations.

Keywords: Travel Ticket Booking, Prototype, Information System Analysis

Abstrak

Kemajuan teknologi yang terus berkembang selalu memberikan perubahan-perubahan baru dalam meningkatkan kualitas dan kinerja suatu perusahaan. Terkait kegiatan operasional bisnis pemesanan tiket PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi saat ini yaitu customer harus datang ke outlet untuk melakukan pemesanan tiket dan petugas operator travel sering mengalami kesalahan dalam hal pemberian nomor kursi atau pencatatan jam keberangkatan yang diinginkan oleh calon customer. Hal ini sering terjadi dan menyebabkan ketidakakuratan data dan informasi akibat kurangnya informasi yang didapatkan. Serta adanya kendala dalam mengelola informasi saran dari konsumen dikarenakan proses informasi saran maupun komplain menggunakan via sms. Penulis melakukan perancangan sistem informasi berbasis *web* menggunakan metode *prototype* mencakup *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* rancangan tampilan, tabel struktur *database*. Hasil penelitian ini adalah menganalisa dan membangun rancang sistem informasi yang dapat membantu otomatisasi proses pemesanan tiket. Rancangan sistem yang dibangun dapat membantu menjadi referensi pihak travel terkait kendala yang dihadapi mengenai proses bisnis operasional pemesanan tiket saat ini.

Kata kunci: Pemesanan Tiket Travel, Prototype, Analisis Sistem Informasi

1. Pendahuluan

Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya, kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat cepat dan seakan tanpa jarak. Selain itu perkembangan bisnis saat ini juga tidak terlepas dari peran penting teknologi informasi. Pada penelitian Setiawan [1] mengungkapkan pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Internet merupakan salah satu terobosan yang banyak diminati oleh perusahaan-perusahaan dalam mengenalkan jasa maupun layanan kepada masyarakat. Dengan menggunakan koneksi internet, suatu perusahaan maupun organisasi dapat merancang maupun memiliki sebuah portal website untuk memasarkan layanan ataupun jasa yang dimiliki. Lidwiana [13] mengungkapkan sebanyak 73,7% dari populasi Indonesia sudah menggunakan internet pada April 2021. Persentase itu merupakan yang tertinggi ketiga di Asia Tenggara. Posisi Indonesia berada di bawah Singapura dan Malaysia. Persentase populasi yang menggunakan internet di kedua negara itu masing-masing sebesar 90% dan 84,2%. Perkembangan Teknologi informasi ini telah menyebar hampir di semua bidang kehidupan manusia, termasuk pada bidang bisnis jasa transportasi. Tak hanya itu meningkatnya juga kini aktifitas suatu perjalanan, yakni setiap orang dalam perjalanan antara dua lokasi sering disebut sebagai traveler Abdullah [2] Salah satu landasan teori dasar dalam penelitian ini yaitu konsep reservasi online serta pemesanan berbasis web dengan adanya sistem reservasi online memudahkan penumpang melakukan transaksi dari mana saja.

Reservasi tidak hanya memberikan manfaat bagi pihak Travel Agent namun juga bagi penumpang. Sujarno dan Muryani [3] mengungkapkan transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Yang mana sama halnya jenis bisnis jasa transportasi yang dikelola saat ini oleh PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi. PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi merupakan salah satu badan usaha yang berada di Kota Jambi, yang menyediakan jasa layanan transportasi travel yang beroperasi di Kota Jambi. Saat ini terdapat satu permasalahan yang belum terjawab, terkait dengan pemesanan tiket keberangkatan yang mana saat ini dilakukan secara komunikasi dan order melalui media telpon saja atau langsung mengunjungi ke loket. Pihak manajemen menemukan beberapa masalah dilapangan antara lain mengenai pemberian nomor kursi dimana terkadang kursi yang sudah dipesan oleh calon penumpang dapat terjadi kesalahan penulisan dikarenakan adanya kesalahan dan kurang cermat informasi yang di dapatkan oleh petugas. Selain itu saat ini pemesanan tiket via WhatsApp juga masih kurang maksimal dikarenakan nomor yang digunakan tidak selalu standby digunakan oleh petugas administrasi diloket. Selain itu layanan keluhan dan saran oleh pelanggan saat ini diterima melalui pesan SMS saja yang mana namun pihak manajemen kesulitan dalam mengolah pesan yang dimaksud karna tidak diketahui pesan tersebut apakah benar dari pelanggan atau konsumen PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan oleh penulis dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini. Berikut akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu:

2.1 Sistem Informasi Pemesanan Tiket Travel Berbasis Web (Studi Kasus: Lantra Wisata Travel PO. Sejahtera) [4]

Pada penelitian ini yang dilakukan oleh Yurika Nopianti, Ruliansyah, Evi Fadilah [4] memaparkan bahwa dalam proses pemesanan tiket dengan saat ini pada objek yang diteliti masih konvensional menyebabkan customer kesulitan karena harus datang ke outlet perwakilan secara langsung atau dengan menelpon pihak operator travel, selain itu petugas operator travel juga sering mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian data customer atau calon customer travel, misalnya tanggal pemesanan, tujuan keberangkatan, dan kesulitan dalam hal mengupdate data pelanggan jika ingin mengubah status pembayaran. Terjadinya kesalahan data dalam hal pemesanan tiket, misalnya kesalahan dalam hal pemberian nomor kursi yang telah dipesan atau kesalahan pencatatan jam keberangkatan yang diinginkan oleh calon customer. Tujuan dari

penelitian ini adalah membangun sistem informasi pemesanan tiket travel yang dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan sistem Waterfall, dengan pemodelan DFD (Data flow Diagram) serta menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan pengelolaan data MySQL. Dari sistem yang dibangun untuk membantu proses pemesanan tiket sehingga mempermudah customer untuk melakukan pemesanan tiket, konfirmasi pembayaran, serta melihat dan memilih tujuan, jadwal keberangkatan, dan letak duduk yang diinginkan. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah kesamaan pada jenis kategori objek yang peneliti lakukan yaitu jasa layanan travel. Kemudian dari sisi perancangan sistem yaitu pemesanan tiket dengan beberapa fitur yang sama. Dan juga dari sisi tujuan guna membantu permasalahan yang dihadapi oleh manajemen terkait pemesanan tiket oleh calon pelanggan. Namun pembeda dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dari sisi fitur rancangan sistem yang akan dibangun, Peneliti melihat dan juga menganalisa berdasarkan Open Knowledge Maps (2021). penulis menambahkan fitur saran dan pembayaran menggunakan metode e-wallet. Yang hal itu belum diteliti dan dirancang oleh peneliti sebelumnya. Terutama terkait permasalahan yang belum terjawab pada objek yang peneliti lakukan. Selain itu dari sisi perancangan sistem yang mana penelitian ini hanya dilakukan sebatas perancangan prototype saja.

2.2 Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada Indah Travel Berbasis Web [5]

Pada penelitian ini yang dilakukan oleh Muhammad Khathab, Muh. Rasyid Ridha [5] memaparkan dalam penelitian nya bahwa pada proses pemesanan tiket di Indah travel masih menggunakan cara konvensional, yang mana hal ini dalam pemesanan tiket serta pencarian jadwal keberangkatan seorang calon penumpang, yaitu melalui loket dan via telepon saja. Hal tersebut kurang efektif baik dari segi waktu maupun biaya karena bisa terjadi ketidaksesuaian dengan keinginan pelanggan. Sehingga diperlukan sistem informasi pemesanan tiket yang dapat memberikan informasi jelas serta tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa dan merancang sebuah aplikasi sistem informasi pemesanan tiket yang mana nantinya dapat digunakan maupun sebagai acuan manajemen Indah Travel dalam membangun sebuah website sistem informasi pemesanan tiket berbasis web. Sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah kesamaan pada jenis kategori objek yang peneliti lakukan yaitu jasa layanan travel. Kemudian dari sisi analisis sistem dan perancangan sistem yaitu pemesanan tiket berbasis web. Namun pembeda dari penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah peneliti sebelumnya hanya sebatas menganalisa pemesanan tiket dan rancangan sistem hanya sebatas fitur cek tiket, entri tiket, cetak bukti tiket. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan selain menganalisa yaitu juga merancang sebuah sistem informasi dengan fitur antara lain, pemesanan tiket, jadwal keberangkatan, informasi bangku tersedia, saran serta metode pembayaran dapat dilakukan dengan metode e-wallet. Selain itu penelitian yang penulis lakukan hanya sebatas perancangan prototype saja tidak sampai implementasi maupun pembuatan program aplikasi.

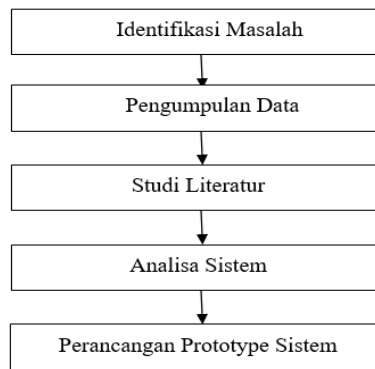
2.3 Analisis Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada Travel Okka Wisata Pontianak [6]

Pada penelitian ini yang dilakukan oleh Bayu Saputra, Rini Novita Amanda, dan Nurista Patriani [6] memaparkan dalam penelitian nya bahwa pada Okka Wisata Pontianak merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi yang melayani penjualan tiket baik itu mengenai informasi jadwal keberangkatan, pemesanan tiket, maupun pembelian tiket travel. CV Okka Wisata Pontianak masih bersifat semi komputer, kesulitan dalam pencarian data hasil transaksi dan laporan yang kurang terperinci. Metode yang digunakan untuk membuat sistem ini adalah waterfall. Alat bantu yang digunakan untuk merancang sistem yaitu DFD (Data Flow Diagram). Tujuan penelitian tersebut adalah merancang aplikasi pemesanan tiket yang diharapkan mampu mempermudah konsumen dalam melakukan pembelian tiket secara online dan juga mampu mempermudah operasional administrator pada perusahaan travel tersebut. Sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah kesamaan pada jenis kategori objek yang peneliti lakukan yaitu jasa layanan travel. Kemudian dari sisi analisis sistem dan perancangan sistem yaitu pemesanan tiket berbasis web. Namun pembeda dari penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah peneliti sebelumnya adalah dari sisi implementasi program menggunakan Bahasa pemrograman PHP Codigniter sedang kan penelitian yang penulis lakukan hanya sebatas rancangan prototype saja. Selain itu penulis juga merancang sistem informasi pemesanan tiket antara lain dengan fitur pemesanan tiket, jadwal keberangkatan, informasi bangku tersedia, fitur saran serta metode pembayaran dapat dilakukan dengan metode e-wallet

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan urutan langkah-langkah kerja dalam melakukan penelitian agar penulisan lebih terarah dalam penyelesaian masalah yang dibahas. Adapun tahapan alur penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar.1 Alur Penelitian

3.2 Identifikasi Masalah

Tahap ini merupakan langkah awal peneliti untuk melakukan mengidentifikasi permasalahan yang ada yaitu melakukan perumusan masalah yang akan diteliti, karena dengan adanya perumusan masalah maka penelitian dapat menjadi jelas dan terarah

3.3 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain :

a. Penelitian Lapangan (*field search*)

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti terjun langsung ke lapangan dengan cara

1. Wawancara (*Interview*)

Pada metode wawancara ini penulis melakukan *interview* secara langsung dengan tatap muka dengan manajemen maupun pengelola PO. Lapan-Lapan Travel Koota Jambi untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi maupun keterangan yang akurat dan relevan agar dapat sesuai dengan kebutuhan

2. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Pada metode pengamatan langsung, penulis melihat proses yang sedang berjalan terkait proses pemesanan serta dokumen dan data-data pada PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi

b. Dokumentasi (*Documentation*)

Penulis melakukan pengambilan data dokumentasi dari kegiatan operasional yang ada seperti tiket, logo, armada yang tersedia, supir dan pengelola guna untuk membantu penulis dalam penulisan penelitian dan terkait data informasi yang disampaikan akurat, tepat relevan dan dapat dipercaya.

3.4 Studi Literatur

Pada tahap ini penulis mempelajari teori-teori dasar yang mendukung pengembangan sistem yang berasal dari materi-materi yang sudah ada baik berupa buku, jurnal, informasi artikel website yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dengan mempelajari teori-teori tersebut, maka penulis akan lebih memahami bagaimana menganalisis dan merancang sistem dengan lebih baik.

3.5 Analisa Sistem

Pada tahap ini penulis melakukan analisa kebutuhan berkaitan dengan informasi permasalahan pada sistem yang sedang berjalan sehingga dapat digunakan dalam proses perancangan sistem pemesanan tiket pada PO Lapan-Lapan Travel Kota Jambi dan penulis dapat mencari solusi dari permasalahan yang belum terjawab

3.5 Perancangan Prototype Sistem

Tujuan dari perancangan prototype sistem ini adalah merancang sebuah sistem pemesanan tiket yang dapat digunakan oleh calon penumpang atau pelanggan dan manajemen PO Lapan-Lapan Travel Kota Jambi. Penulis merancang sistem dengan menggunakan tahapan prototype dan alat bantu UML sebagai permodelan sistem yang akan dibuat

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Travel Lapan-Lapan Kota Jambi

Bisnis travel adalah sebuah usaha yang berfokus untuk membantu seseorang atau suatu pihak dalam perjalanan. Tahapannya mulai dari menawarkan jasa pencarian tiket dan akomodasi hingga open trip tour and travel. Bisnis tersebut juga memberikan layanan berupa pemandu wisata untuk para pelancong. PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa transportasi perjalan. Menyediakan beberapa armada untuk keberangkatan dalam Provinsi Jambi dengan tujuan trayek perjalanan antara lain Jambi, Sarolangun, Pamenang, Bangko dan Rantau Panjang. Loket PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi saat ini beralamat di Jl. Pangeran Hidayat Paal V, Kec. Kota Baru Provinsi Jambi

4.1.2 Analisa Sistem Yang Berjalan Saat Ini

Adapun Analisa sistem yang berjalan saat ini merupakan cakupan analisis hal-hal yang berkaitan dengan proses bisnis pada PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi. Saat ini PO Lapan-Lapan Travel Kota Jambi bergerak dan terdaftar sebagai badan usaha yang beroperasi dalam layanan jasa transportasi dalam Provinsi. Antara lain dengan beberapa layanan yakni jasa transportasi dalam Provinsi Jambi antar dan jemput penumpang dengan tujuan trayek yaitu : Sarolangun, Pamenang, Bangko, Rantau Panjang dan Kota Jambi. Proses operasional bisnis pemesanan tiket yang berjalan saat ini antara lain :

1. Pelanggan menghubungi no loket via telpon maupun via aplikasi whatsapp
2. Pelanggan melakukan pemesanan tiket keberangkatan
3. Admin mencatat pesanan tiket pelanggan antara lain, alamat penjemputan, tujuan keberangkatan, jam keberangkatan yang dipilih, jumlah penumpang, no kursi dan biaya tiket
4. Supir melakukan penjemputan 1 jam sebelum jam keberangkatan
5. Supir membawa calon penumpang keloket
6. Penumpang konfirmasi ke admin terkait pesanan dan melakukan pembayaran
7. Admin mengkonfirmasi dan menyerahkan surat jalan serta informasi data tiket penumpang ke supir
8. Supir siap dan berangkat sesuai jam keberangkatan
9. Sampai ditujuan supir mengantar ke alamat masing-masing penumpang

Kegiatan operasional bisnis penyampaian pesan saran dan masukan pelanggan yang berjalan saat ini antara lain:

1. Saran dan masukan dapat dikirimkan melalui via pesan melalui no telpon yang terdaftar

atau digunakan untuk pemesanan tiket

2. Pelanggan atau penumpang mengirimkan via pesan menggunakan no pribadi ke no loket
3. Admin menerima pesan dari penumpang
4. Admin merekap pesan dan melaporkan ke Manager
5. Manager memberi keputusan
6. Admin membalas pesan pelanggan

4.1.3 Fenomena Yang Terjadi Saat Ini

Berdasarkan dari kegiatan operasional bisnis PO Lapan-Lapan Travel Kota Jambi tingkat kepuasan seseorang untuk menggunakan biro jasa merupakan suatu proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, selain kualitas pelayanan yang diberikan perusahaan terhadap konsumennya, perusahaan harus mempunyai kelebihan seperti menetapkan harga yang kompetitif dan juga sarana dan prasarana yang diberikan. Perusahaan juga dalam hal ini menyediakan sebuah alat transportasi, akomodasi perjalanan. Biasanya konsumen dalam menggunakan layanan jasa akan membanding-bandingkan harga, pelayanan yang diberikan selama ini. Dengan memilih layanan jasa atau produk yang harganya sebanding dengan kualitasnya atau berbagai alasan lainnya. Mempertahankan layanan dan kenyamanan juga menjadi satu hal dasar PO Lapan-Lapan Travel Kota Jambi untuk dapat terus maju dan bertahan sampai dengan saat ini.

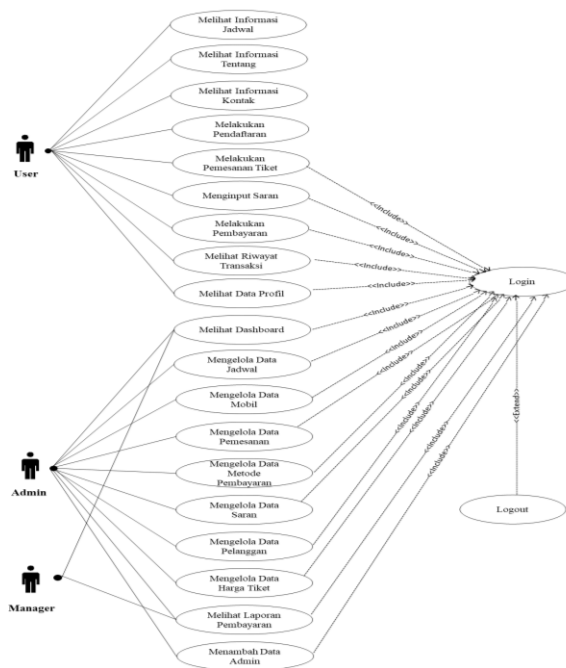
4.1.4 Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan kendala yang di hadapi PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi yang telah diuraikan diatas terkait dengan proses bisnis pemesanan tiket da saran maka penulis mengusulkan diperlukannya suatu sistem yang mampu menyajikan data secara komputerisasi berbasis web agar pengguna sistem dapat mengakses informasi secara cepat dan tepat. Selain itu dengan adanya sistem yang komputerisasi maka manajemen dapat dengan mudah mengelola operasoinal bisnis karna pengelolaan data berkaitan pemesanan tiket dan data saran dapat dikelola dengan mudah

4.2. Pembahasan

4.2.1 Usecase Diagram

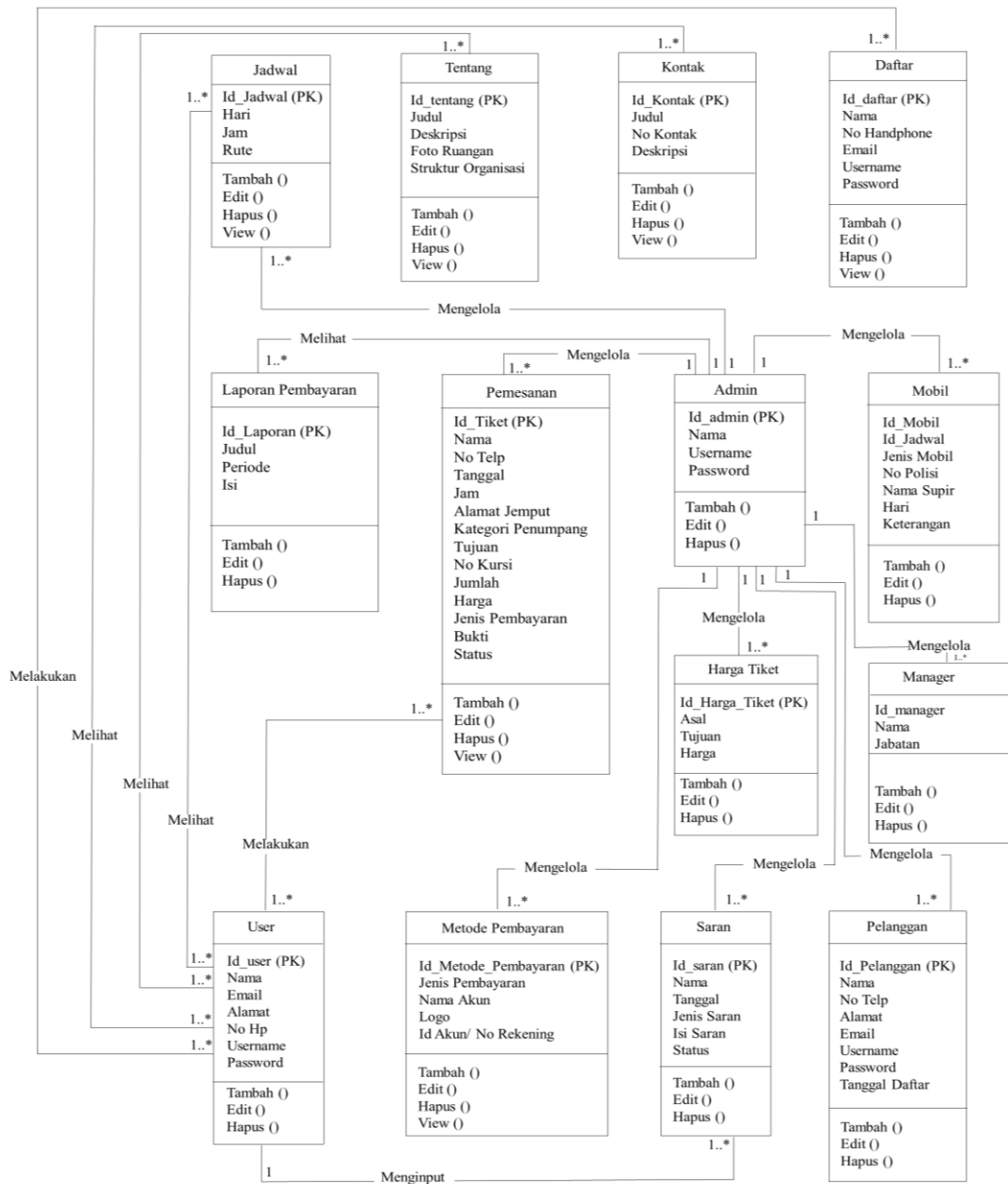
Diagram use case menjelaskan interaksi antara aktor dengan sistem dan mengetahui fungsionalitas dari setiap aktor.



Gambar 2. Usecase Diagram User, Admin & Manager

4.2.2 Class Diagram

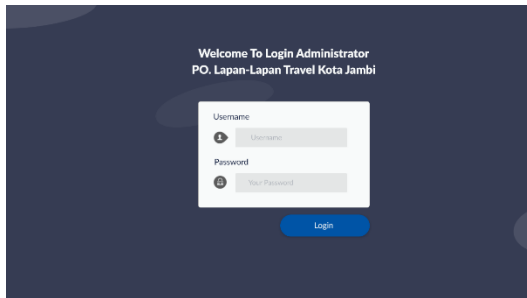
Diagram kelas atau class diagram menjelaskan struktur sistem dari segi pendefinisian class-class yang akan dibuat untuk membangun sebuah sistem. Berikut adalah class diagram yang dirancang untuk sistem pemesanan tiket berbasis web pada PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi.



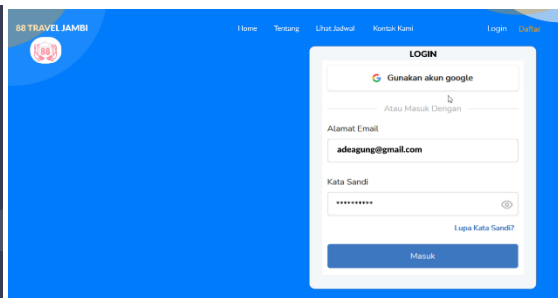
Gambar 3. Class Diagram Sistem Pemesanan Tiket PO Lapan-Lapan Travel Kota Jambi

4.2.3 Hasil Prototype Sistem

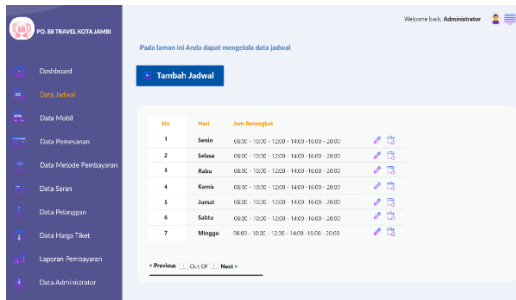
Perancangan prototype sistem digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana sistem tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap.



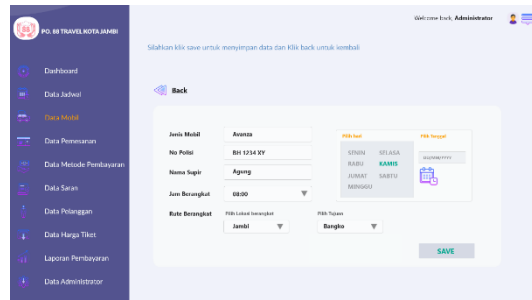
Gambar 4. Halaman Login Admin & Manager



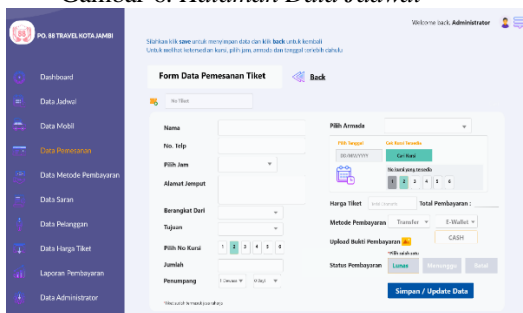
Gambar 5. Halaman Login Pelanggan



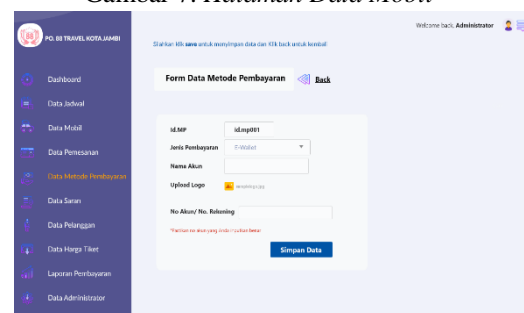
Gambar 6. Halaman Data Jadwal



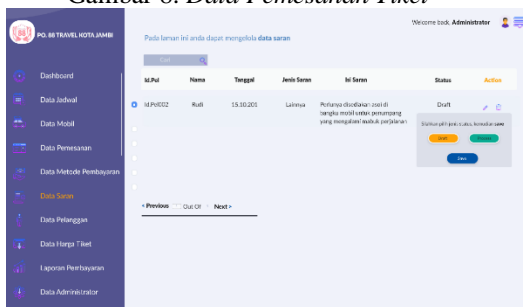
Gambar 7. Halaman Data Mobil



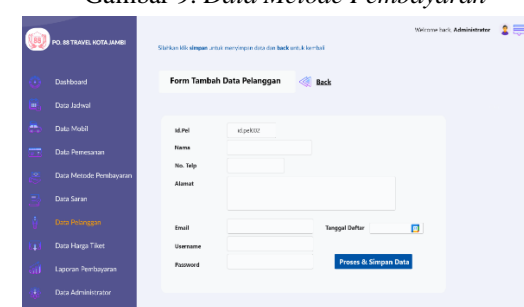
Gambar 8. Data Pemesanan Tiket



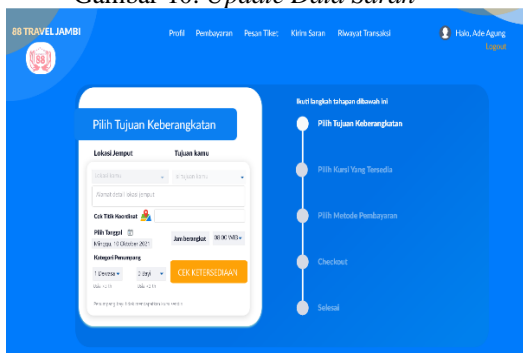
Gambar 9. Data Metode Pembayaran



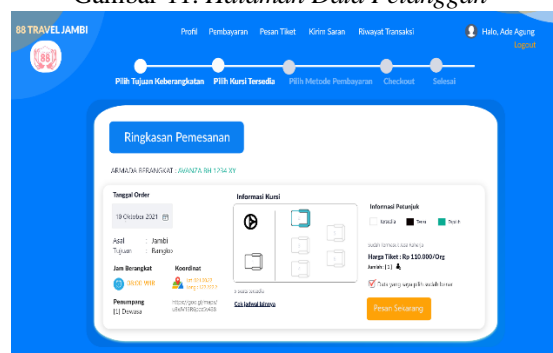
Gambar 10. Update Data Saran



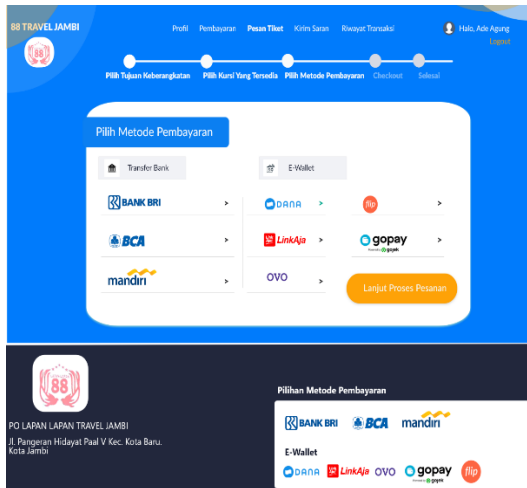
Gambar 11. Halaman Data Pelanggan



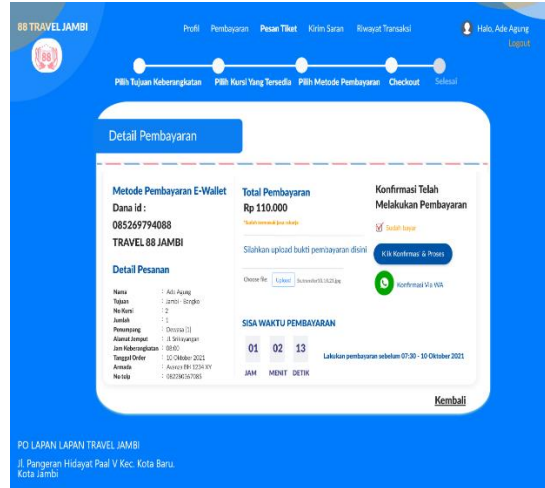
Gambar 12. Pilih Tujuan Keberangkatan



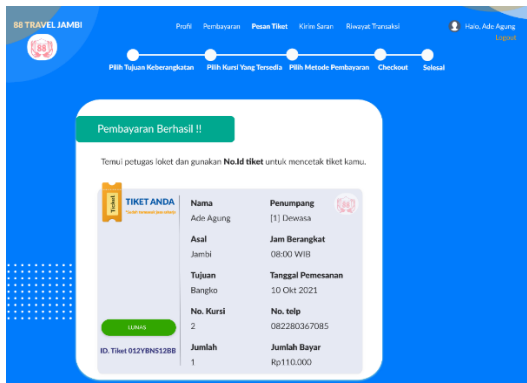
Gambar 13. Halaman Pilih Kursi



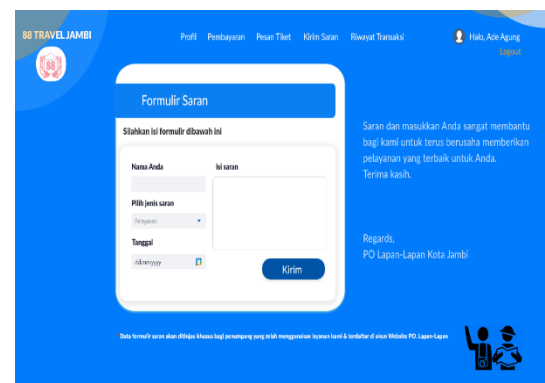
Gambar 14. Halaman Metode Pembayaran



Gambar 15. Halaman Detail Pembayaran



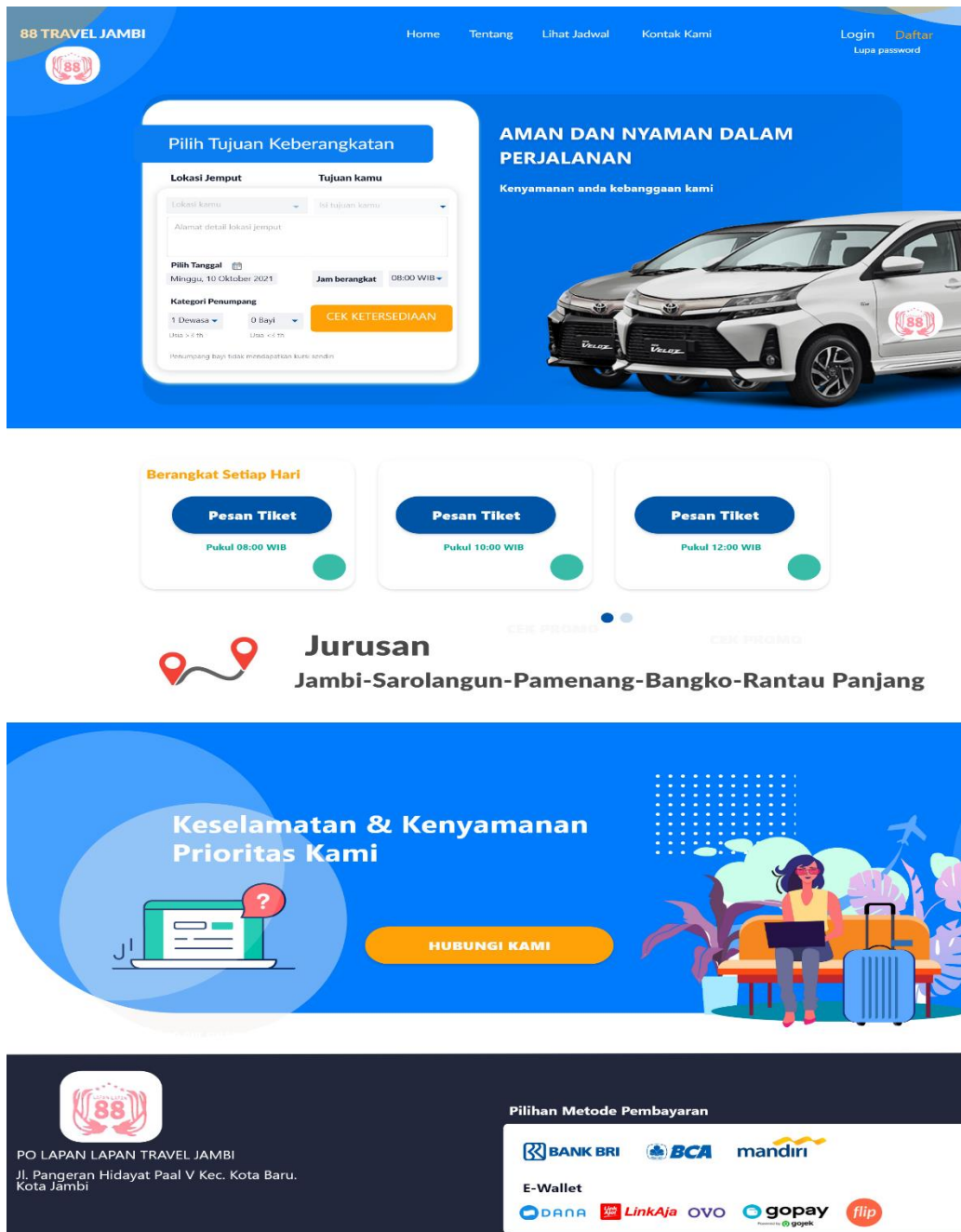
Gambar 16. Halaman Tiket



Gambar 17. Halaman Form Saran



Gambar 18. Halaman Dashboard



Gambar 19. Halaman Utama Beranda Website

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian penulis yang berjudul analisis dan perancangan sistem informasi pemesanan tiket berbasis *Web* pada PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi, maka penulis menyimpulkan:

1. Dari hasil analisis yang penulis lakukan pada PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi, yaitu antara lain mengenai proses bisnis pada pemesanan tiket yang mana sering terjadinya salah pemberian nomor kursi oleh petugas dan pengelolaan data saran dari *customer* PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi
2. Perancangan sistem informasi pemesanan tiket pada penelitian ini menghasilkan *prototypye* yang mudah digunakan terutama mengenai fitur pemesanan tiket, tak hanya itu calon penumpang dapat melihat informasi ketersediaan kursi secara realtime, jadwal keberangkatan, harga tiket, input saran,

riwayat pemesanan, kelola data pelanggan dan laporan serta terdapat pilihan metode pembayaran *E-Wallet*

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil analisa dan rancangan sistem informasi pemesanan tiket pada PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi dapat menjadi solusi terkait kendala yang dihadapi serta hasil rancangan dapat dijadikan referensi untuk membangun sistem informasi pemesanan tiket berbasis web
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan fitur-fitur baru antara lain fitur *online traffic* maupun *testimonial* pelanggan yang dapat dikembangkan dari hasil penelitian ini. Selain itu rancangan yang ada dapat juga dikembangkan menggunakan teknologi berbasis *mobile*

6. Daftar Rujukan

- [1] Setiawan, Wawan. 2017. *Era Digital dan Tantangannya*. Seminar Nasional Pendidikan. ISBN 978-602-50088-0-1 Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- [2] Abdullah, Nurul I. 2020. *Travel and Tourism Industry*, Malaysia; Politeknik Hulu Terengganu
- [3] Sujarno, Ichsan & Muryani Sri. 2018. *Sanitasi Transportasi Pariwisata dan Matra*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Pusat Pendidikan sumber daya manusia Kesehatan
- [4] Novianti, Y., Ruliansyah & Fadillah E., 2017. *Sistem Informasi Pemesanan Tiket Travel Berbasis Web (Studi Kasus: Lantra Wisata Travel PO. Sejahtera)* Jusifo: Jurnal Sistem Informasi. e-ISSN: 2623-1662 Volume 3, Nomor 2. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- [5] Khatab, M., Ridha Muh, R., 2020. *Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada Indah Travel Berbasis Web*. Jurnal Perangkat Lunak. E-ISSN:2685-2594. Vol 2. No 2. Riau : Universitas Islam Indragiri (UNISI)
- [6] Saputra, Bayu., Amanda, R., & Patriani, N., 2018. *Analisis Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada Travel Okka Wisata Pontianak*. SENSITEK: Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, Pontianak: STMIK Pontianak
- [7] Anhar. 2016. *Kumpulan Source Code Visual Basic 6.0*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- [8] Apif Susanti, Dwi Wahyu Prabowo, "E-Commerce pada toko My Digital," 2017.
- [9] Dennis, Alan: Roth, Roberta M; Wixom, Haley Barbara. 2015. *Systems Analysis and Design An Objecy-Oriented Approach with UML, 5th Edition* Siangpore: John Wiley & Sons.
- [10] Djamali Radjab, 2019, *Reservation And Ticketing*, Sulawesi Utara : Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Manado
- [11] Laudon, Kenneth C. ; & Laudon, Jane P. 2020. *Management Information System: Managing the digital firm, fifteenth Edition*, England : Pearson Prentice Hall.
- [13] Lidwina Andrea (2021) We Are Social
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/04/adopsi-internet-indonesia-tertinggi-ketiga-di-asia-tenggara>; Diakses pada tanggal 16 September 2021.
- [14] Siagian Yolanda M; (2016) *Aplikasi Supply Chain Management* , Jakarta : Grasindo
- [15] McGuigan dan Brendan. (2018) *The Definition of a Leisure Traveler*"
<https://traveltips.usatoday.com/definition-leisure-traveler-15302.html>. Diakses pada tanggal 15 September 2021.
- [16] Pressman, Roger S. 2015. *Software Engineering A Practicioner's Approach Seventh Edition*. New York: Mcgraw-Hill
- [17] Pressman, Roger S. 2015. *Software Engineering A Practicioner's Approach Seventh Edition*, New York : Mcgraw-Hill
- [18] Rosa, A.S dan M. Shalahuddin, 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorioentasi Objek*. Bandung : PT. Refika Aditama
- [19] Satzinger, John W., Jackson, Robert B., Burd, Stephen D., 2016. *Systems Analysis and Design in Changing World*. Siangpore : Cengage Learning.
- [20] Stair, Ralph and Reynolds, W. George. 2018. *Principle Of Information Systems, Eight Edition*, United States Of America : Cengage Learning
- [21] Valacich, J.S.,J.F George and J. A. Hoffer., 2017. *Modern System Analysis and Design, 8th Edition Ed.*, B. Horan, ED., Newyork : Springer